

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Selamat Sempurna Tbk menjadi salah satu perusahaan pada posisi terdepan dalam bidang produksi komponen otomotif dan telah memiliki pengalaman panjang dalam industri tersebut. Didirikan pada tahun 1976 dan sejak awal berfokus pada produksi berbagai komponen penting untuk kendaraan bermotor dan mesin industri. Produk yang dihasilkan mencakup radiator, unit pendingin oli, filter, kondensor, pipa pengereman dan pipa bahan bakar, serta berbagai komponen pendukung lainnya yang digunakan pada kendaraan bermotor maupun mesin industri. Keberagaman produk ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar otomotif yang terus berkembang.

Produk filter dengan merek SAKURA menjadi salah satu produk unggulan Perseroan yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga menjadikannya salah satu merek komponen otomotif asal Indonesia yang diakui di tingkat internasional. Keberhasilan membangun reputasi merek ini berkontribusi memperkuat daya saing Perseroan di pasar domestik, tetapi turut membuka peluang ekspansi ke berbagai negara di seluruh dunia.

Meskipun telah mendapat pengesahan hukum pada tahun 1976, kegiatan operasional komersial perusahaan baru dimulai pada tahun 1980. Fase persiapan selama empat tahun tersebut digunakan untuk membangun fondasi bisnis yang kuat, meliputi pembangunan fasilitas produksi, pengadaan teknologi manufaktur,

pelatihan sumber daya manusia, serta penyusunan strategi pasar. Seiring dengan perkembangan waktu, perseroan menjadi bagian dari ADR Group, yang merupakan bagian dari kelompok perusahaan manufaktur komponen otomotif terkemuka di Indonesia.

Memasuki tahun 1990-an, PT Selamat Sempurna Tbk melakukan ekspansi dengan meningkatkan kapasitas produksi dan lini produk untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif. Pada periode ini, perusahaan telah melakukan pencatatan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai langkah strategis untuk memperkuat permodalan dan meningkatkan tata kelola perusahaan. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan eksternal melalui pasar modal, tetapi juga memperkuat citra dan kredibilitas perusahaan di mata investor, mitra usaha, maupun komponen.

Sejak 2006 hingga sekarang, PT Selamat Sempurna Tbk berfokus pada peningkatan kualitas produk, efisiensi produk, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Produk dengan merek SAKURA dan ADR telah dipasarkan secara luas, baik dalam negeri maupun ke lebih dari 120 negara. Selain itu, perusahaan secara konsisten menyampaikan laporan tahunannya melalui Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik. Penyesuaian strategi bisnis juga dilakukan secara berkelanjutan untuk menghadapi dinamika dan tantangan industri otomotif global yang terus berubah.

Sebagai salah satu produsen komponen otomotif terkemuka, PT Selamat Sempurna Tbk berperan penting dalam mendukung pertumbuhan industri otomotif

nasional melalui penyediaan produk untuk berbagai jenis kendaraan dan mesin. Aktivitas ekspor yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat terhadap perolehan devisa negara, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok industri otomotif internasional. Komitmen terhadap kualitas dan inovasi menjadikan perusahaan mampu mempertahankan daya saing serta memperluas jangkauan pasar ditengah persaingan global yang semakin kuat.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT Selamat Sempurna Tbk**

##### **1. Visi**

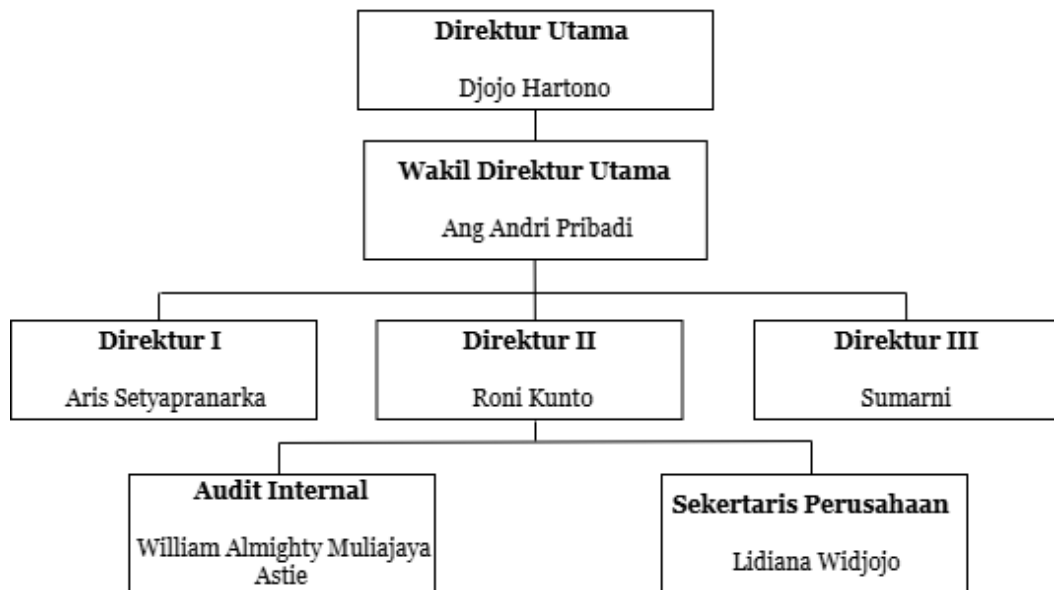
Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

##### **2. Misi**

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecermelangan proses transformasi terbaik.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan susunan yang mengatur antar posisi, pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab di dalam suatu perusahaan. Keberadaan struktur organisasi memungkinkan kegiatan operasional perusahaan berjalan secara lebih efisien dan terkoordinasi, karena setiap anggota organisasi memiliki pemahaman yang jelas mengenai fungsi dan peran masing-masing dalam mencapai tujuan perusahaan.



Sumber : Laporan Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi PT Selamat Sempurna Tbk**

Peran dan fungsi setiap jabatan dalam rincian struktur organisasi tersebut dapat diuraikan berikut ini:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab dalam bidang penjualan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Berperan dalam merancang strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, serta mengelola pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

2. Wakil Direktur

Bertanggung jawab dalam pengawasan kepatuhan hukum, pengelolaan sistem teknologi informasi, serta pengendalian biaya dan manajemen risiko. Jabatan ini berperan dalam memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan

ketentuan hukum, menjaga informasi, serta mengoptimalkan efisiensi operasional dengan meminimalkan potensi risiko keuangan dan bisnis.

3. Direktur I

Bertugas mengelola proses operasional non-filter serta mengembangkan produk baru yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Jabatan ini memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan efektivitas produksi, menjaga kualitas hasil kerja, serta memastikan pengembangan produk mampu meningkatkan daya saing perusahaan.

4. Direktur II

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional pada divisi filter, termasuk pengawasan produksi, pengendalian mutu, serta pengelolaan sumber daya secara efisien. Jabatan ini memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai standar dan mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

5. Direktur III

Memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, penyusunan laporan akuntansi, serta pengadaan barang dan jasa perusahaan. Jabatan ini berperan dalam memastikan penggunaan dana dilakukan secara efektif, akurat dan transparan. Selain itu, untuk memastikan setiap proses pengadaan berjalan sesuai prosedur untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan secara optimal.

6. Audit Internal

Audit internal berperan menilai efektivitas pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. Unit ini

juga mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi serta menjaga transparansi operasional perusahaan.

#### 7. Sekertaris Perusahaan

Bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mengelola pelaporan kepada pihak berwenang, serta menjaga keterbukaan informasi kepada publik. Selain itu, jabatan ini berperan sebagai penghubung antara manajemen, para pemegang saham, serta pihak eksternal sebagai langkah untuk memperkuat pelaksanaan praktik pengelolaan perusahaan secara profesional.

### 4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan informasi keuangan tahunan dari PT Selamat Sempurna Tbk sebagai dasar analisis. Data penelitian mencakup variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Data diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 27 guna mendukung analisis statistik yang sistematis dan terukur.

#### 4.2.1 Perhitungan Variabel Penelitian

##### 1. *Earning Per Share* (EPS) pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014-2024

*Earning Per Share* merupakan salah satu indikator rasio yang menjelaskan seberapa besar laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham yang beredar, dan biasa digunakan oleh investor dalam menilai potensi keuntungan dalam berinvestasi.

*Earning Per Share* dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham beredar}}$$

Sumber : Sukamulja (2019:104)

$$\text{Earning Per Share 2014} = \frac{391.155}{1.440} = 272$$

$$\text{Earning Per Share 2015} = \frac{427.628}{1.440} = 297$$

$$\text{Earning Per Share 2016} = \frac{452.885}{5.759} = 79$$

$$\text{Earning Per Share 2017} = \frac{499.430}{5.759} = 87$$

$$\text{Earning Per Share 2018} = \frac{556.904}{5.759} = 97$$

$$\text{Earning Per Share 2019} = \frac{577.522}{5.759} = 100$$

$$\text{Earning Per Share 2020} = \frac{487.742}{5.759} = 85$$

$$\text{Earning Per Share 2021} = \frac{662.041}{5.759} = 115$$

$$\text{Earning Per Share 2022} = \frac{848.041}{5.759} = 147$$

$$\text{Earning Per Share 2023} = \frac{944.189}{5.759} = 164$$

$$\text{Earning Per Share 2024} = \frac{1.024.180}{5.759} = 178$$

**Tabel 4. 1**  
***Earning Per Share (EPS) PT Selamat Sempurna Tbk***  
**Periode 2014-2024**

| <b>Tahun</b>     | <b>Laba<br/>(dalam jutaan<br/>rupiah)</b> | <b>Jumlah Saham Yang<br/>Beredar<br/>(dalam jutaan lembar)</b> | <b><i>Earning Per Share</i><br/>(Rp)</b> |
|------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 2014             | 391.155                                   | 1.440                                                          | 271                                      |
| 2015             | 427.628                                   | 1.440                                                          | 297                                      |
| 2016             | 452.885                                   | 5.759                                                          | 79                                       |
| 2017             | 499.430                                   | 5.759                                                          | 87                                       |
| 2018             | 556.904                                   | 5.759                                                          | 97                                       |
| 2019             | 577.522                                   | 5.759                                                          | 100                                      |
| 2020             | 487.742                                   | 5.759                                                          | 85                                       |
| 2021             | 662.041                                   | 5.759                                                          | 115                                      |
| 2022             | 848.315                                   | 5.759                                                          | 147                                      |
| 2023             | 944.189                                   | 5.759                                                          | 164                                      |
| 2024             | 1.024.180                                 | 5.759                                                          | 178                                      |
| <b>Rata-rata</b> |                                           |                                                                | <b>147</b>                               |

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah kembali

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 4.1, nilai *Earning Per Share* pada PT Selamat Sempurna Tbk menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi dalam periode penelitian. Pada periode 2014 hingga 2015, EPS mengalami peningkatan dari Rp.272 menjadi Rp.297, seiring dengan kenaikan laba bersih. Namun, pada tahun 2016 terjadi penurunan menjadi Rp.79 akibat bertambahnya jumlah saham yang beredar di pasar dari 1.439.668.860 lembar menjadi 5.758.675.440 lembar, sehingga penurunan EPS terjadi meskipun laba perusahaan mengalami peningkatan. Pada periode 2017 hingga 2024 EPS menunjukkan peningkatan secara bertahap hingga mencapai Rp.178. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperbaiki kinerja keuangannya secara berkelanjutan, yang didukung oleh meningkatnya laba bersih serta pengelolaan modal dan operasional yang semakin efektif.

## 2. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014-2024

*Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk menilai jumlah utang dan modal sendiri perusahaan. Rasio ini dapat memberikan gambaran kepada manajemen dan pemegang saham mengenai tingkat risiko keuangan akibat penggunaan utang.

*Debt to Equity Ratio* dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Sumber: Kasmir (2019:158)*

$$\text{Debt to Equity Ratio 2014} = \frac{602.558}{1.146.837} \times 100\% = 53\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2015} = \frac{779.860}{1.440.248} \times 100\% = 54\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2016} = \frac{674.685}{1.580.055} \times 100\% = 43\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2017} = \frac{615.157}{1.828.184} \times 100\% = 34\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2018} = \frac{650.926}{2.150.277} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2019} = \frac{664.678}{2.442.303} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2020} = \frac{727.016}{2.648.510} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2021} = \frac{957.229}{2.911.633} \times 100\% = 33\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2022} = \frac{1.060.545}{3.319.032} \times 100\% = 32\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2023} = \frac{944.760}{3.630.033} \times 100\% = 26\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2024} = \frac{1.037.924}{3.926.015} \times 100\% = 26\%$$

**Tabel 4. 2**  
**Debt to Equity Ratio (DER) PT Selamat Sempurna Tbk**  
**Periode 2014-2024**

| <b>Tahun</b>     | <b>Total Hutang<br/>(dalam jutaan<br/>rupiah)</b> | <b>Ekuitas<br/>(dalam jutaan<br/>rupiah)</b> | <b>Debt to Equity<br/>Ratio<br/>(%)</b> |
|------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 2014             | 602.558                                           | 1.146.837                                    | 53                                      |
| 2015             | 779.860                                           | 1.440.248                                    | 54                                      |
| 2016             | 615.157                                           | 1.828.184                                    | 43                                      |
| 2017             | 615.157                                           | 1.828.184                                    | 34                                      |
| 2018             | 650.926                                           | 2.150.277                                    | 30                                      |
| 2019             | 664.678                                           | 2.442.303                                    | 27                                      |
| 2020             | 727.016                                           | 2.648.510                                    | 27                                      |
| 2021             | 957.229                                           | 2.911.633                                    | 33                                      |
| 2022             | 1.060.545                                         | 3.319.032                                    | 32                                      |
| 2023             | 944.760                                           | 3.630.033                                    | 26                                      |
| 2024             | 1.037.924                                         | 3.926.015                                    | 26                                      |
| <b>Rata-rata</b> |                                                   |                                              | <b>35</b>                               |

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah kembali

Bedasarkan data tersebut, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Selamat Sempurna Tbk yang menunjukkan pola penurunan dan cenderung stabil sepanjang periode tahun penelitian. Pada tahun 2014 hingga 2015, DER berada pada kisaran 53% sampai 54%, menunjukkan bahwa utang perusahaan yang hampir sebanding dengan modal sendiri. Namun, pada tahun 2016, nilai DER mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 27% seiring dengan pertumbuhan ekuitas yang lebih besar dibandingkan peningkatan utang. Pada tahun 2021, DER meningkat menjadi 33% akibat kenaikan total utang, namun kembali menurun dan bergerak stabil pada kisaran 26% hingga 32% hingga tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dalam pembiayaan aktivitas operasionalnya, sehingga struktur modal menjadi lebih sehat.

Merujuk pada standar industri menurut Kasmir (2019:161) adalah sebesar 80%, tingkat DER PT Selamat Sempurna Tbk tergolong sangat baik, karena nilainya jauh di bawah batas ideal tersebut. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga struktur keuangan yang stabil dengan kondisi risiko keuangan yang rendah dan ketergantungan pada utang yang semakin kecil.

### 3. Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014-2024

Harga saham merupakan harga penutupan nilai akhir suatu saham pada saat berakhirnya sesi perdagangan saham. Harga ini menunjukkan nilai akhir yang disepakati antara penjual dan pembeli, serta biasanya digunakan untuk menilai kinerja saham pada perusahaan dan melihat perubahan nilai di pasar secara keseluruhan.

**Tabel 4. 3**  
**Harga Saham PT Selamat Sempurna Tbk**  
**Periode 2014-2024**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham Penutupan<br/>(Rp)</b> |
|--------------|---------------------------------------|
| 2014         | 4.750                                 |
| 2015         | 4.760                                 |
| 2016         | 980                                   |
| 2017         | 1.255                                 |
| 2018         | 1.400                                 |
| 2019         | 1.490                                 |
| 2020         | 1.385                                 |
| 2021         | 1.360                                 |
| 2022         | 1.535                                 |
| 2023         | 1.995                                 |
| 2024         | 1.990                                 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk

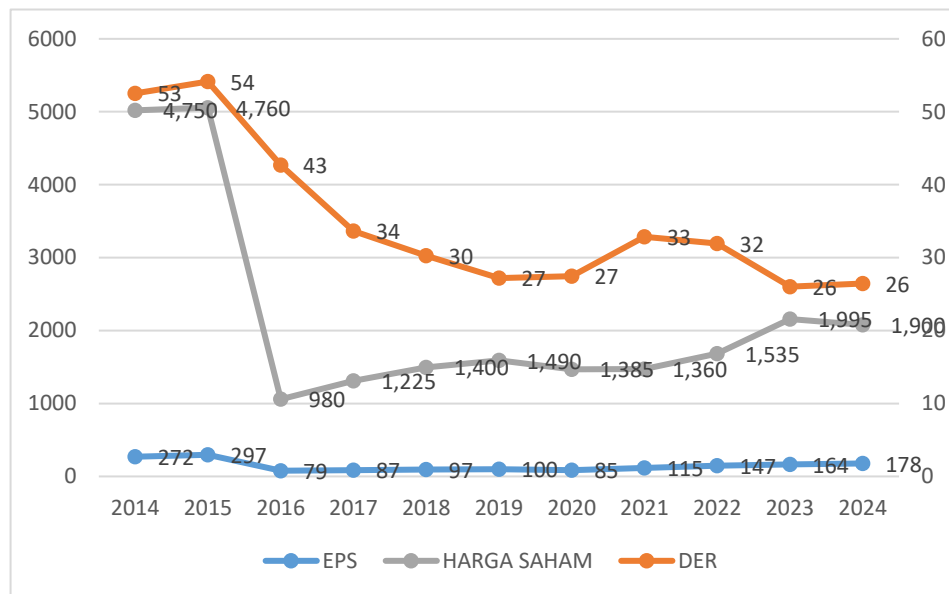
Pergerakan harga saham perusahaan selama periode 2014 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 sampai 2015, harga saham berada pada kisaran Rp.4.750 hingga Rp.4.760, kemudian mengalami

penurunan tajam pada 2016 hingga mencapai Rp.980 sebagai nilai terendah, yang berkaitan dengan kebijakan pemecahan saham dengan rasio 1:4. Setelah penurunan tersebut, harga saham perlahan meningkat secara bertahap dari tahun 2017 hingga 2019, dengan peningkatan hingga Rp.1.490. Selama periode 2020 hingga 2024, harga saham cenderung stabil dengan fluktuasi terbatas, berada pada kisaran Rp.1.385 hingga mencapai Rp.1.995, sebelum terjadi penurunan kembali pada tahun 2024 menjadi Rp.1.900. Pergerakan ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja perusahaan serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek bisnis jangka panjang perusahaan.

**Tabel 4. 4**  
***Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014-2024***

| <b>Tahun</b>     | <b><i>Earning Per Share</i><br/>(Rp)</b> | <b><i>Debt to Equity Ratio</i><br/>(%)</b> | <b>Harga Saham<br/>(Rp)</b> |
|------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------|
| 2014             | 272                                      | 53                                         | 4.750                       |
| 2015             | 297                                      | 54                                         | 4.760                       |
| 2016             | 79                                       | 43                                         | 980                         |
| 2017             | 87                                       | 34                                         | 1.225                       |
| 2018             | 97                                       | 30                                         | 1.400                       |
| 2019             | 100                                      | 27                                         | 1.490                       |
| 2020             | 85                                       | 27                                         | 1.385                       |
| 2021             | 115                                      | 33                                         | 1.360                       |
| 2022             | 147                                      | 32                                         | 1.535                       |
| 2023             | 164                                      | 26                                         | 1.995                       |
| 2024             | 178                                      | 26                                         | 1.900                       |
| <b>Rata-rata</b> | 147                                      | 35                                         | 2.082                       |

Sumber : Laporan Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk



Sumber : Data diolah oleh penulis

**Gambar 4. 2**  
**Grafik EPS dan DER terhadap Harga Saham PT Selamat Sempurna Tbk**  
**Periode 2014-2024**

Berdasarkan hasil gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa:

a. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share* PT Selamat Sempurna Tbk menunjukkan pola fluktuatif dengan cenderung meningkat pada akhir periode penelitian. EPS mengalami penurunan terendah hingga Rp.79 pada tahun 2016 dan terus mengalami peningkatan secara bertahap dan mencapai Rp.178 pada tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan perbaikan kinerja profitabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan per saham secara berkelanjutan.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* PT Selamat Sempurna Tbk mengalami penurunan yang relatif konsisten selama periode penelitian. DER berada pada kisaran 53% sampai 54% pada tahun 2014 sampai 2015 terus menurun hingga mencapai 26% pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan semakin berkurangnya

ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang serta menguatnya stuktur permodalan perusahaan.

c. Harga Saham

Pergerakan harga saham PT Selamat Sempurna Tbk selama periode 2014 hingga 2024 menunjukkan volatilitas pada awal periode dan pemulihan pada tahun-tahun berikutnya. Harga saham mencatat angka terendah sebesar Rp.980 di tahun 2016 kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai Rp.1.995 pada tahun 2023, dan berada pada Rp.1.900 pada tahun 2024. Perkembangan ini menunjukkan respons pasar yang semakin positif terhadap kinerja fundamental perusahaan pada akhir periode penelitian.

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik secara deskriptif diterapkan guna memberikan gambaran hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui perhitungan nilai minimum dan maksimum berikut nilai rata-rata serta ukuran variasi dalam bentuk standar deviasi guna memberikan penjelasan menyeluruh terkait data yang akan diteliti.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| EPS                    | 11 | 79      | 297     | 147.36   | 75.614         |
| DER                    | 11 | 26      | 54      | 35       | 10.383         |
| HS                     | 11 | 1,100   | 4,760   | 2,081.82 | 1,347.27       |
| Valid N (listwise)     | 11 |         |         |          |                |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Bedasarkan hasil perhitungan tabel 4.5, yang menggunakan data penelitian selama 11 tahun dari PT Selamat Sempurna Tbk, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Earning Per Share*

Bedasarkan hasil analisis deskriptif, variabel EPS (X1) memiliki nilai terendah sebesar 79 dan nilai tertinggi sebesar 297. Nilai rata-rata sebesar 147.36 dengan standar deviasi sebesar 75.614.

b. *Debt to Equity Ratio*

Analisis deskriptif pada variabel DER (X2) menghasilkan nilai minimum sebesar 26 dan maksimum sebesar 54, dengan rata-rata sebesar 35.00 serta standar deviasi sebesar 10.383.

c. Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1.100 dan maksimum sebesar 4.760, dengan rata-rata sebesar 2,801.82 serta standar deviasi sebesar 1,347.266.

#### **4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

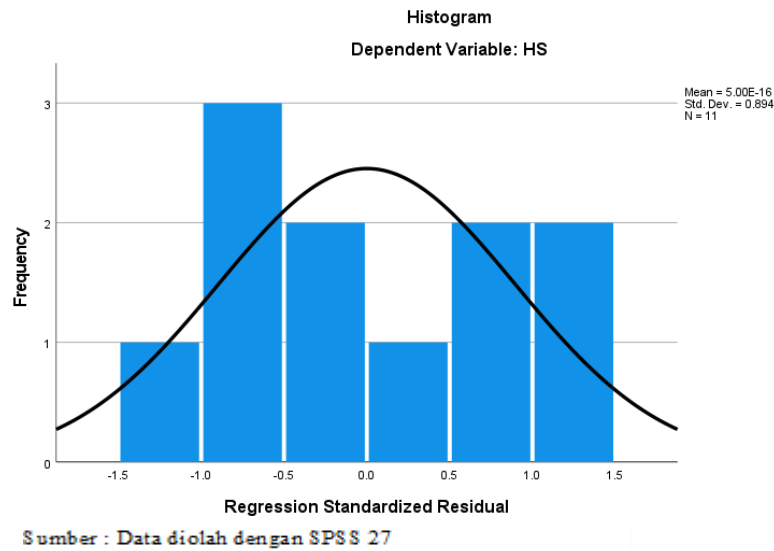
Uji normalitas bertujuan dalam menjamin bahwa data dalam penelitian memenuhi kriteria distribusi normal. Model regresi yang baik mensyaratkan data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh > 0,05.

**Tabel 4. 6**  
**Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                         |             |                         |
|----------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                                    |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                         |             | 11                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                    |             | .000000                 |
|                                                    | Std. Deviation          |             | 295.1                   |
| Most Extreme Differences                           | Absolute                |             | .140                    |
|                                                    | Positive                |             | .121                    |
|                                                    | Negative                |             | -.140                   |
| Test Statistic                                     |                         |             | .140                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                |                         |             | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>           | Sig.                    |             | .793                    |
|                                                    | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .782                    |
|                                                    |                         | Upper Bound | .803                    |
| a. Test distribution is Normal.                    |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.                           |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                         |             |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                         |             |                         |

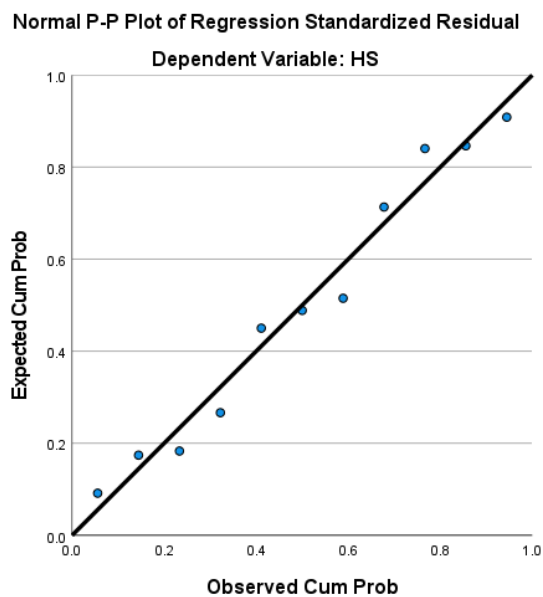
Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dalam tabel 4.6, nilai pada *Asymp.sig (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,200. Nilai tersebut  $> 0,05$ , maka data dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi normal. Selain metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, normalitas dapat juga dilakukan melalui pengamatan pola pada grafik histogram dan *probability plot (P-Plot)*, sebagaimana diperlihatkan pada data berikut.



**Gambar 4. 3**  
**Histogram**

Uji normalitas dapat diidentifikasi dengan histogram gambar 4.3 terlihat bahwa data berdistribusi cenderung normal, ditandai dengan histogram yang simetris dan tidak memiliki kecondongan pada salah satu sisi. Pengujian normalitas dilakukan melalui penggunaan data P-Plot yang ditampilkan pada data berikut.



**Gambar 4. 4**  
**Grafik P-Plot**

Berdasarkan gambar 4.4, grafik P-Plot menunjukkan titik-titik dalam data tersebar di kisaran garis diagonal dan mengikuti alur garis tersebut, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan sebagai alat untuk memastikan apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi yang layak merupakan model yang tidak menunjukkan gejala multikolinearitas antara variabel bebas. Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi :

- a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10, maka data dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.
- b) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 serta nilai VIF > 10, maka model dinyatakan mengalami multikolinearitas.

**Tabel 4. 7**  
**Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                            |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -1153.11                    | 369.071    |                            | -3.124 | .014 |                         |       |
|                           | EPS        | 13.835                      | 1.892      | .776                       | 7.314  | .000 | 0.532                   | 1.879 |
|                           | DER        | 34.178                      | 13.776     | .263                       | 2.481  | .038 | 0.532                   | 1.879 |
| a. Dependent Variable: HS |            |                             |            |                            |        |      |                         |       |

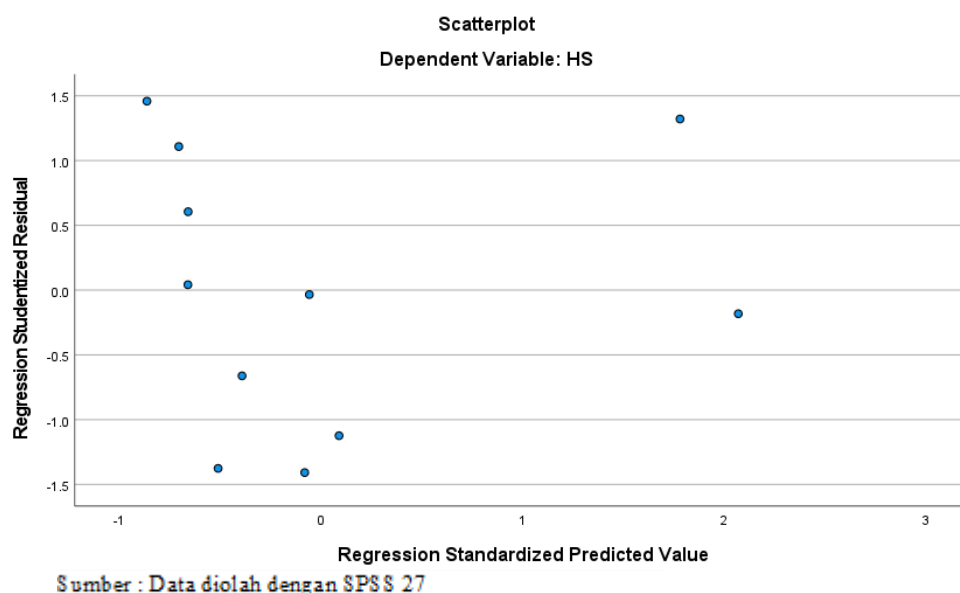
Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukan bahwa nilai Tolerance 0,532 > 0,10 dan nilai VIF 1,879 < 10. Dari hasil tersebut, maka *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menilai apakah varian residual pada seluruh pengamatan dalam model regresi bersifat sama atau berbeda. Jika varian residual tidak sama, maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas yang dapat mengganggu keakuratan hasil analisis. Sebaliknya, bila varians residual konstan, disebut homoskedastisitas dan menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi klasik. Dengan ketentuan berikut:

- Jika data menunjukkan suatu pola yang beraturan seperti bergelombang, menyempit dan melebar, maka dapat dikatakan mengalami heteroskedastisitas.
- Jika titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.



**Gambar 4. 5**  
**Scatterplot**

Bedasarkan hasil pengamatan pada gambar 4.5, sebaran titik-titik tidak menunjukkan pola terstruktur dan terdistribusi di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat residual dalam satu pengamatan dibandingkan residual pengamatan lain dalam model regresi. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan pendekatan statistik *Durbin-Watson* (DW). Hasil uji *Durbin-Watson* disajikan berikut ini:

##### a) Uji *Durbin-Watson*

**Tabel 4. 8**  
**Uji *Durbin-Watson***

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                   |                            |               |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                   | .976 <sup>a</sup> | .952     | .940              | 329.947                    | 1.280         |
| a. Predictors: (Constant), DER, EPS |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: HS           |                   |          |                   |                            |               |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Bedasarkan hasil tabel 4.8, didapat nilai DW sebesar 1,280. Dengan sampel (n) sebanyak 11 tahun, jumlah variabel bebas (k) = 2, serta tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tabel DW, didapatkan nilai dL = 0,7580 dan dU = 1,6044. Berdasarkan data yang di dapat menunjukkan  $dL < d < dU$  atau  $0,7580 < 1,280 < 1,6044$ , dari hasil data tersebut bahwa regresi tidak memiliki pengaruh pada penelitian ini. Untuk memastikan autokorelasi pada model regresi ini, maka diperlukan pengujian lanjutan, seperti *Run Test*.

b) Uji *Run Test*

Uji *Run Test* termasuk salah satu metode statistik nonparametrik yang digunakan dalam mendeteksi adanya korelasi antar residual. Dalam pengujian ini, nilai Asymp.sig. < 0,05 menunjukkan adanya autokorelasi dan sebaliknya, apabila nilai Asymp.sig. > 0,05 menandakan tidak adanya autokorelasi. Adapun perolehan pengujian ditunjukkan berikut ini:

**Tabel 4. 9**  
**Uji Run Test**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -9.37595                |
| Cases < Test Value      | 5                       |
| Cases >= Test Value     | 6                       |
| Total Cases             | 11                      |
| Number of Runs          | 6                       |
| Z                       | .000                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 1.000                   |
| a. Median               |                         |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Hasil pengujian *Run Test* pada tabel 4.9, nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh sebesar 1,000. Karena nilai tersebut melebihi besar batas *sig* 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ditemukan indikasi autokorelasi berdasarkan Uji *Run Test*.

#### 4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil analisis regresi linear berganda antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*

terhadap Harga Saham, sehingga dapat diidentifikasi arah dan besaran kontribusi kedua variabel tersebut terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut.

**Tabel 4. 10**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |       |                         |       |  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |  |
| 1                         |                             |            |                           |        |       |                         |       |  |
| (Constant)                | -1153.11                    | 369.071    |                           | -3.124 | .014  |                         |       |  |
| EPS                       | 13.835                      | 1.892      | 0.776                     | 7.314  | .0    | 0.532                   | 1.879 |  |
| DER                       | 34.178                      | 13.776     | 0.263                     | 2.481  | 0.038 | 0.532                   | 1.879 |  |

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil tabel 4.10, didapatkan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -1153.108 + 13.835X_1 + 34.178X_2 + e$$

Kesimpulan yang diambil dari persamaan tersebut antara lain:

- Konstanta dalam model regresi sebesar -1153.108 dan bernilai negatif. Hal ini menggambarkan apabila variabel independen, *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2), tidak terjadi perubahan atau sama dengan 0% maka harga saham diperkirakan sebesar -1153.108.
- Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* bernilai positif sebesar 13.835. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 13.835.

- c) Koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 34.178 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan untuk setiap peningkatan pada DER sebesar 1% dapat menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 34.178.

#### 4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan bagaimana variasi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang mendekati angka satu menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang semakin kecil menggambarkan kemampuan penjelasan yang terbatas.

**Tabel 4. 11**  
**Uji Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                   |                            |               |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                   | .976 <sup>a</sup> | .952     | .940              | 329.947                    | 1.280         |
| a. Predictors: (Constant), DER, EPS |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: HS           |                   |          |                   |                            |               |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, hasil pada R Square didapatkan 0,952 mengindikasikan bahwa sebesar 95,2% perubahan harga saham dapat di jelaskan oleh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, dan 4.8% disebabkan oleh berbagai faktor lainnya.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini ditujukan guna mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel independen, yaitu *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, terhadap variabel dependen berupa harga saham, baik secara parsial maupun secara simultan.

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen secara individu. Kriteria penetapan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  dapat dipaparkan berikut ini:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan.
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4. 12**  
**Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -1153.11                    | 369.071    |                           | -3.124 | .014 |                         |       |
|                           | EPS        | 13.835                      | 1.892      | .776                      | 7.314  | .000 | .532                    | 1.879 |
|                           | DER        | 34.178                      | 13.776     | .263                      | 2.481  | .038 | .532                    | 1.879 |
| a. Dependent Variable: HS |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Nilai  $T_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 dan  $df = (a/2 : n - k - 1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel. Maka  $T_{\text{tabel}}$  yang diperoleh adalah:

$$Df = (n-k) = 11 - 2 = 9$$

$$T_{\text{tabel}} = a/2 : df$$

$$= 0,05/2 : 9$$

$$= 0,025 : 9$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 2,262. Pada hasil uji parsial dapat disimpulkan :

- 1) Hasil pengujian parsial terhadap variabel *Earning Per Share* didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,314 > 2,262$ . Hasil tersebut menunjukkan *Earning Per Share* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- 2) Hasil pengujian parsial terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}}$   $2,481 > 2,262$ . Hasil ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### **b. Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dipaparkan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$ , maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

2. Jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penetapan keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$ , yaitu:

1. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen dinyatakan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen dinyatakan secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 13**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                  |            |                |    |             |        |                   |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                               |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                   | Regression | 17280340.988   | 2  | 8640170.494 | 79.366 | .000 <sup>b</sup> |
|                                     | Residual   | 870922.649     | 8  | 108865.331  |        |                   |
|                                     | Total      | 18151263.636   | 10 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: HS           |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), DER, EPS |            |                |    |             |        |                   |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Nilai  $F_{\text{hitung}}$  dari hasil tabel 4.13 adalah sebesar 79,366, sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  ditunjukkan sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$df = 11 - 3 = 8$$

Maka nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,46$  (terlampir uji F)

Berdasarkan hasil data diatas, didapatkan nilai signifikan diperoleh  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} 79,366 > F_{\text{tabel}} 4,46$ . Hasil ini menegaskan bahwa secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Bedasarkan hasil dari penelitian terkait pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, uraian mengenai hasil uji yang telah diperoleh disajikan berikut ini.

#### 4.3.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,314 > 2,262$ . Berdasarkan hasil tersebut,  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dengan demikian *Earning Per Share* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk pada periode 2014-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan *Earning Per Share* berperan dalam memengaruhi naik turunnya harga saham pada perusahaan, sehingga *Earning Per Share* dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan keputusan investor dalam melakukan pembelian atau penjualan saham.

Penemuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujaddidi (2023) dengan judul "Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif" yang mengemukakan hasil *Earning Per Share* terdapat pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

#### 4.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai sig.  $0,038 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,481 > 2,262$ . Berdasarkan hasil tersebut,  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Hal

tersebut menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk pada periode 2014-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal pada perusahaan yang tercermin dalam DER menjadi salah satu aspek yang berfungsi sebagai pertimbangan investor dalam menilai risiko keuangan dan menentukan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang diteliti Zahra dan Sari (2024) berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2023.” yang mengemukakan *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

#### **4.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai sig. Sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 79,366 > F_{tabel} 4,46$ . Dengan demikian,  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Hasil ini menegaskan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2014-2024. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur pendanaan perusahaan beserta tingkat risiko keuangan perusahaan. Kedua rasio tersebut secara bersama-sama memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini menjadi pertimbangan investor dalam mengevaluasi potensi imbal hasil dan risiko investasi, yang pada akhirnya mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

Tenemuan ini konsisten dengan hasil kajian yang dikemukakan oleh Millatina dan Nugroho (2022) dengan judul “DER, TATO dan EPS Pada Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di BEI Periode 2015-2019.” yang mengemukakan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memberikan dampak positif serta signifikan terhadap Harga Saham.